

Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020

Khairunnisa¹, Citra Windy Lubis²

¹Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama (UPU), SUMUT, Indonesia

Email: runisa64@gmail.com¹, Citra.windylubis@gmail.com²

ABSTRAK

Banyaknya perusahaan yang memasuki ranah *go publik* menjadikannya sebagai salah satu penanda bahwa perekonomian di Indonesia semakin maju. Perusahaan dituntut agar lebih meningkatkan informasi serta nilai perusahaannya, dimana investor menggunakan hal itu sebagai acuan dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan melalui harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini ialah seluruh bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu diperoleh sebanyak 11 bank. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dilengkapi dengan uji asumsi klasik. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil secara simultan dimana perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

The number of companies entering the realm of going public makes it one of the markers that the economy in Indonesia is progressing. Companies are required to further improve information and company value, where investors use it as a reference in assessing the level of success of a company through stock prices. This study aims to determine the effect of tax planning, profitability and firm size on firm value. This research is a quantitative research with associative approach. The population of this study is all conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling used in this research is purposive sampling with certain criteria obtained as many as 11 banks. This research uses multiple linear regression analysis which is equipped with classical assumption test. The results of the partial analysis show that tax planning and profitability have no effect on firm value, but firm size partially has a negative effect on firm value. Simultaneous results where tax planning, profitability, and firm size have a significant effect on firm value.

Keywords : Tax Planning, Profitability, Firm Size And Firm Value.

PENDAHULUAN

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan secara umum adalah memperoleh laba, namun tujuan lain yang tidak kalah penting bagi perusahaan *go public* adalah dapat memaksimalkan nilai perusahaannya dengan cara meningkatkan kesejahteraan pemilik serta para pemegang saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham yang dapat mengartikan

penilaian investor mengenai kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan dipandang baik pula oleh para investor, sehingga nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hal tersebut ditandai dengan tingginya tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham (Harmono 2009).

Untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan, pihak manajemen telah melakukan berbagai cara agar dapat lebih unggul dalam dunia bisnis. Salah satu cara yang ditempuh oleh pihak manajemen untuk menaikkan nilai perusahaan adalah dengan melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak dapat diartikan sebagai usaha untuk menekan beban pajak yang harus dibayarkan dengan tetap berdasarkan peraturan perpajakan yang ada. Menurut (Suandy 2011) mengatakan bahwa perencanaan pajak yaitu usaha meminimalisasikan hutang pajak yang dilakukan secara legal oleh pihak manajemen pajak perusahaan. Perusahaan pada umumnya menganggap pembayaran pajak sebagai beban pajak. Oleh karena itu, pihak manajemen pajak perusahaan selalu mengusahakan se bisa mungkin agar dapat menekan beban pajak tanpa melanggar peraturan. Tujuannya tidak lain adalah agar laba perusahaan dapat semaksimal mungkin sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian menurut berita yang diliput oleh (Www.cnbnindonesia.com 2020), menyatakan bahwa perdagangan perbankan terpantau ambruk setelah keputusan Gubernur DKI Jakarta Bapak Anies Baswedan meberlakukan PSBB total. Dampak dari PSBB total di tengah ketidakpastian ekonomi ini mengakibatkan hutang-hutang yang gagal bayar akan meningkat sehingga memperkeruh angka *Non-Performing Loan* (NPL). Tahun 2020 perbankan diharuskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menerapkan standar akuntansi baru PSAK 71 yang mengacu pada *International Financial Standard* (IFRS) 9 yang menggantikan PSAK sebelumnya yakni PSAK 55. Pada PSAK baru point utamanya adalah pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan berupa piutang, pinjaman dan kredit. Diberlakukannya PSAK 71 ini akan sangat mempengaruhi laba bank karena kategori pinjaman akan turun dan pencadangan naik. Bank diharuskan jeli dalam memberikan kredit ditengah virus Corona-19 agar NPL perbankan tidak membengkak akibat gencar menggenjot kredit.

Berdasarkan uraian lata belakang diatas, adapun beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

(1) Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan, (2) Bawa perencanaan pajak mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan, (3) Bawa pada profitabilitas mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan, (4) Bawa ukuran perusahaan mengalami kenaikan dan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan (2) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (3) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (4) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penulis, pihak terkait (bank) dan juga peneliti lain sebagai berikut: (1) Bagi penulis, dapat bermanfaat agar penulis dapat lebih memahami penggunaan perencanaan pajak, profitabilitas

dan ukuran perusahaan dalam mengukur nilai perusahaan, (2) Bagi pihak terkait (bank) dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam proses meningkatkan nilai perusahaan serta untuk mengevaluasi, meningkatkan dan memperbaiki fungsi manajemen perbankan di masa mendatang, (3) Bagi peneliti lain dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda agar dapat diperoleh pemahaman baru dan mendalam.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah hubungan antara principal (pemilik/pemegang saham) dan agent (manajer). Dan di dalam hubungan keagenan tersebut terdapat suatu kontrak dimana pihak principal memberi wewenang kepada agent untuk mengelola usahanya dan membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Menurut (Eisenhardt n.d. 1989) karena yang dianalisis adalah kontrak yang mengatur hubungan antara principal dan agent, fokus dalam teori ini ialah dalam menentukan kontrak yang paling efisien, teori keagenan oleh tiga asumsi, yaitu:

- a) Asumsi tentang sifat manusia

Menekankan bahwa manusia memiliki sifat untuk menentang diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*), dan tidak memiliki resiko (*risk aversion*).

- b) Asumsi tentang keorganisasian

Adanya konflik antar anggota organisasi, efisien sebagai kriteria produktifitas dan adanya informasi asimetri antara prinsipal dan agen.

- c) Asumsi tentang informasi

Informasi dipandang sebagai barang komoditi yang diperjualbelikan.

B. Teori Legitimasi

Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah (Deegan, 2004). Apabila perusahaan melakukan pengungkapan sosial, maka perusahaan merasa keberadaan dan aktivitasnya akan mendapatkan status dari masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi atau dapat dikatakan terlegitimasi (Adhima, 2012).

Teori legitimasi menjelaskan bahwa praktik pengungkapan tanggung jawab perusahaan harus dilaksanakan sedemikian rupa aktivitas dan kinerja perusahaan dapat diterima oleh masyarakat (Adhima, 2012). Menurut (Ghozali, 2007) menjelaskan bahwa guna melegitimasi aktivitas perusahaan dimata masyarakat, perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan. Sehingga meningkatkan nilai perusahaan dimata masyarakat dan lingkungan yang dapat menarik investor untuk berinvestasi.

C. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kemakmuran atau keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya dengan cara melihat apakah sebuah saham lebih

mahal atau lebih murah dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Sahre}}$$

D. Perencanaan pajak

Perencanaan pajak adalah usaha wajib pajak untuk mencapai efisiensi pembayaran beban pajak dengan meminimalisasikan pembayaran beban pajak dengan tidak melanggar ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perpajakan atau undang-undang perpajakan. Perencanaan pajak diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

E. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}}$$

F. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah sebagai algoritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah untuk menghindari laba yang ditahan. Ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan *Logaritma Natural* (LN).

$$LN = \text{Total Aset}$$

G. Penelitian terdahulu

Menurut (Anggun Putri Romadhina 2021) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Eka Purnama Sari dkk 2022) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas secara parsil berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara parsil *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen belum dapat menjadi variabel mediasi antara pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen belum dapat menjadi variabel mediasi antara pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut (I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Indra Iman Sumantri 2019) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Yuliani 2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Tamba et al. 2020) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial berdampak positif dan signifikan dalam nilai perusahaan. Likuiditas secara parsial tidak signifikan dalam nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara parsial berdampak positif dan signifikan dalam nilai perusahaan. Besar nilai *Adjusted R Square* (R^2) sejumlah 0,682 dapat berpengaruh dari variabel independen sejumlah 68,2% sedangkan lebihnya yaitu 31,8% dipengaruhi variabel diluar penelitian.

H. Pengembangan hipotesis

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak pada dasarnya merupakan usaha dalam meminimalkan pajak terutang dengan syarat tetap mematuhi peraturan perpajakan. Pada umumnya suatu perusahaan mengklasifikasikan pembayaran pajak sebagai beban pajak. Maka dari itu, perusahaan selalu berusaha untuk menekan beban pajak agar laba yang dihasilkan bisa maksimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indra Iman Sumantri 2019) bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aji dan Atun 2019) yang mengatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggun Putri Romadhina 2021) yang mengatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Perencanaan Pajak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimumkan kekayaan pemegang saham (Harahap 2007).

Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tamba et al. 2020) dan (I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aji dan Atun 2019) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ainun Jariah 2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak

investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan dipasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal (Pratiwi 2017).

Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana 2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aji dan Atun 2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan negatif *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dahar, Yanti, dan Rahmi, 2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh nilai perusahaan.

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Semakin tinggi perencanaan pajak maka akan semakin tinggi perusahaan mengalami penurunan nilai (Noviani, 2017). Hal ini akan semakin memberikan sinyal bagi pihak fiskus untuk lebih memperhatikan perusahaan tersebut. Akibatnya perusahaan harus bersiap menanggung kekurangan pajak beserta sanksi setelah dilakukan pemeriksaan. Semakin tingginya nilai perusahaan maka semakin mendapatkan keuntungan yang didapatkan tinggi. Keuntungan ini berasal dari memaksimalkannya aset-aset perusahaan. Profitabilitas yang didapatkan tinggi, maka deviden yang akan dibagikan pada para pemegang saham akan tinggi. Hal ini yang akan mengakibatkan nilai perusahaan menjadi tinggi (Erawati & Sulistiyyanto, 2019). Ukuran perusahaan adalah sebuah skala yang menjadi tolak ukur tentang kapasitas perusahaan. Besar kecilnya sebuah perusahaan dapat mempengaruhi keuntungan yang didapatkan. Semakin besar keuntungan akan dianggap perusahaan mampu memaksimalkan aset-aset perusahaan (Setiawati & Lim, 2015).

H4: Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ialah kuantitatif dan pendekatan asosiatif dengan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang didapatkan dari situs (www.idx.co.id). Populasi menggunakan perusahaan finance yang berfokus pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan 43 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* sehingga mendapatkan 11 perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Bank konvensional yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020.
2. Bank konvensional yang menggunakan mata uang rupiah (agar pengukuran sama).
3. Bank konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2018-2020 dan memiliki data sehubungan dengan penelitian.
4. Bank konvensional yang memiliki variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

Definisi operasional

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.
Definisi Operasional Dan Aspek Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Aspek Pengukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang di cerminkan melalui harga saham yang dapat mengartikan penilaian investor mengenai kinerja perusahaan.	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio
2	Perencanaan Pajak (X1)	Perencanaan pajak yaitu usaha meminimalisasikan hutang pajak yang dilakukan secara legal oleh pihak manajemen pajak perusahaan.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$	Rasio
3	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu pada tingkat aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.	$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, <i>log size</i> , nilai pasar saham, dan lain-lain.	$LN = \text{Total Aset}$	Rasio

Sumber : data diolah (2022)

Teknik Analisis Data

Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

1) Uji Asumsi Klasik

Bentuk persamaannya sebagai berikut :

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Multikolinieritas
- c) Uji Heteroskedastisitas

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini menggunakan teknik regresi linear berganda, karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Berikut bentuk persamaannya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

3) Uji hipotesis

Bentuk persamaannya sebagai berikut :

- a) Uji t (Uji Parsial)
- b) Uji F (Uji Simultan)
- c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas

Tabel 2.
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,50418702
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,108
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,161 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil output uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,161 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ETR	,850	1,177
ROA	,650	1,540
SIZE	,747	1,339

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil output multikolinieritas yang disajikan pada tabel di atas, terlihat secara keseluruhan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$. Sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi atau terbebas dari asumsi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,181	1,018		2,143	,041
ETR	-,417	,423	-,186	-,985	,333
ROA	4,559	7,316	,135	,623	,538
SIZE	-,054	,033	-,330	-1,637	,112

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: hasil output SPSS 23

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai sign lebih besar dari $> 0,05$. Hal ini berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai alat prediksi hubungan antara perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,457	1,756		5,956	,000
ETR	,421	,730	,081	,577	,569
ROA	14,515	12,619	,185	1,150	,259
SIZE	-,296	,056	-,783	-5,238	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil output SPSS 23

Dari tabel diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 10,457
2. Perencanaan pajak = 0,421
3. Profitabilitas = 14,515
4. Ukuran perusahaan = -0,296

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi liner berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 10,457 + 0,421 X_1 + 14,515 X_2 - 0,296 X_3$$

Dapat diartikan koefisien-koefisien persamaan regresi liner berganda tersebut sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 10,457 menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas seperti perencanaan pajak (X_1), profitabilitas (X_2), ukuran perusahaan (X_3) dalam keadaan konstanta atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 10,457.
2. Koefisien variabel perencanaan pajak (X_1) sebesar 0,421 nilai regresi yang positif ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap kenaikan perencanaan pajak sebesar 1 persen maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,421 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstanta.
3. Koefisien variabel profitabilitas (X_2) sebesar 14,515 nilai regresi yang positif ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 persen maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 14,515 persen dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dianggap konstanta.

4. Koefisien variabel ukuran perusahaan (X_3) sebesar -0,296 nilai regresi yang negatif ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 persen maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,296 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas yang lainnya dianggap konstanta.

3. Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 6.
Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	10,457	1,756		5,956	,000
ETR	,421	,730	,081	,577	,569
ROA	14,515	12,619	,185	1,150	,259
SIZE	-,296	,056	-,783	-5,238	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: hasil output SPSS 23

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t_{hitung} untuk variabel perencanaan pajak adalah sebesar 0,577 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,048 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan perencanaan pajak sebesar $0,569 > 0,05$ artinya didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H1$: Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas adalah 1,150 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,048 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan profitabilitas sebesar $0,259 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H2$: Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai untuk variabel ukuran perusahaan adalah -5,238 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2,048 dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari t_{tabel} , nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

$H3$: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan.

b) Uji F (Uji Simultan)

Table 7.
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,650	3	2,883	10,279	,000 ^b
Residual	8,135	29	,281		
Total	16,785	32			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), SIZE, ETR, ROA

Sumber: hasil output SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai sign untuk pengaruh perencanaan pajak (X1), profitabilitas (H2) dan ukuran perusahaan (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 10,279 >$ nilai $f_{tabel} 3,34$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh perencanaan pajak (X1), profitabilitas (H2) dan ukuran perusahaan (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) secara signifikan.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Table 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,515	,465	,529624

a. Predictors: (Constant), SIZE, ETR, ROA

Sumber: hasil Output SPSS 23.0

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,515 \times 100\%$$

$$= 51,1\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square sebesar 0,515 yang berarti 51,1% dan hal ini menyatakan bahwa variabel perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 51,1% untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya selisih $100\% - 51,1\% = 48,5\%$. Hal ini menunjukkan 48,5% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan melalui beberapa pengujian seperti regresi secara parsial maupun simultan variabel perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dipaparkan hasil dari hipotesis secara ringkas sebagai berikut :

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada hasil uji hipotesis secara parsial t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel perencanaan pajak adalah sebesar 0,577 dan t_{tabel} sebesar 2,048 dan nilai signifikan sebesar $0,569 > 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Bank dimana aktivitas perencanaan pajak yang dilakukan dengan kegiatan aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat menyediakan arus kas yang cukup besar untuk perusahaan.

H1: Perencanaan Pajak Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,150 dan nilai t_{hitung} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 2,048 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan sub sektor Bank memiliki nilai rata-rata yang rugi sedangkan nilai perusahaan rata-rata memiliki nilai yang stigma.

H2: Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada hasil uji hipotesis secara parsial t menunjukkan bahwa nilai untuk variabel ukuran perusahaan sebesar -5,238 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2,048 dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$, nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Bank. Semakin besar ukuran perusahaan maka total aset yang dimiliki juga semakin tinggi sehingga beban penyusutan meningkat yang berdampak pada minat investor untuk melakukan investasi semakin rendah sehingga nilai perusahaan akan semakin menurun.

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada hasil uji hipotesis secara simultan F menunjukkan bahwa nilai dari R Square sebesar 0,515 yang berarti 51,5% dan hal ini menyatakan bahwa variabel perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 51,5% mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Selanjutnya selisih $100\% - 51,5\% = 48,5\%$. Hal ini menunjukkan 48,5% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

H4: Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020

1. Secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Secara simultan perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi penulis, menggunakan penelitian ini sebagai acuan didalam melakukan kebijakan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek indonesia.
2. Bagi pihak yang berkepentingan (bank), hendaknya agar lebih mampu mengelola jumlah aset yang dimiliki sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lainnya di luar variabel perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ainun Jariah. 2016. "Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 1.
- [2] Aji, Andri Waskita, dan Fitri Fahmi Atun. 2019. "Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9(3):222–34.
- [3] Anggun Putri Romadhina, Revan Andhitiyara. 2021. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.* 5(2):523–31. doi: 10.5236/jisamar.v5i2.
- [4] Eisenhardt, M. Kathlee. n.d. "Agency Theory : Assessment and Review. The Academy of Management Review Vol 14 No 1." 1989.
- [5] Eka Purnama Sari , Rico Nur Ilham, Eka Debi Putri dan Anggraini Syahputri. 2022. "Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Antara Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ 45." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 02.
- [6] Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [7] Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [8] I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2021. "Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8(2):1338–67. doi: 10.21067/jrma.v8i2.5232.

- [9] Indra Iman Sumantri, Intan Ayu Andini. 2019. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Barelang* 4(1):50–63.
- [10] Pratiwi. 2017. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal FISIP* 4(2):1–13.
- [11] Suandy. 2011. *Hukum Pajak, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Tamba, Elyda Crisna, Lasmian Pandiangan, Riva Novia Ginting, dan Wilsa Road Betterment Sitepu. 2020. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.” *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4(2):485. doi: 10.33395/owner.v4i2.294.
- [13] Www.cnbnidonesia.com. 2020. “Saham Perbankan Tumbang (Lagi), Waktunya Serok ?” *CNBC Indonesia*. Diambil 18 Agustus 2022 (<http://www.cnbcindonesia.com>).
- [14] www.idx.co.id. n.d. “www.idx.co.id.” Diambil (www.idx.co.id).
- [15] www.sahamok.net.com. n.d. “www.sahamok.net.com.” Diambil (www.sahamok.net.com).
- [16] Yuliani, Monica. 2019. “Pengaruh struktur modal, likuiditas,” III(2):739–47.

Sumber dari internet :

[17] (www.sahamok.net.com). Diambil 18 Agustus 2022

[18] (www.idx.co.id). Diambil 18 Agustus 2022